

ARTIKEL

**KOHESI DAN KOHERENSI WACANA JURNALISME WARGA
PADA GRUP MEDIA SOSIAL *FACEBOOK*
RADIO ANDIKA FM KEDIRI AG243**



Oleh:

JUVITA OKTAFI FARADILASARI

14.1.01.07.0020

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Subardi Agan, M.Pd**
- 2. Drs. Moch. Muarifin, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**



SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

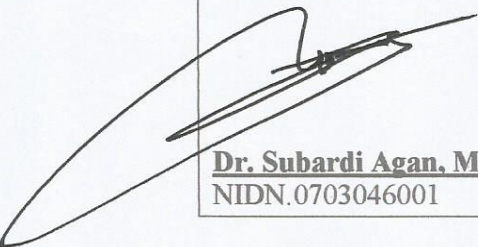
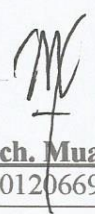
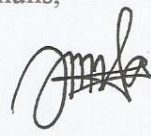
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Juvita Oktafi Faradilasari
NPM : 14.1.01.07.0020
Telepon/HP : 085606332428
Alamat Surel (Email) : juvitaoktafifaradilasari097@gmail.com
Judul Artikel : Kohesi dan Koherensi Wacana Jurnalisme Warga
pada Grup Media Sosial *Facebook* Radio Andika Fm
Kediri Ag243
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 7 Februari 2019
Pembimbing I  <u>Dr. Subardi Agan, M.Pd.</u> NIDN.0703046001	Pembimbing II  <u>Drs. Moch. Muarifin, M.Pd</u> NIDN. 0012066902	Penulis,  Juvita Oktafi Faradilasari NPM : 14.1.01.07.0020

KOHESI DAN KOHERENSI WACANA JURNALISME WARGA PADA GRUP MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* RADIO ANDIKA FM KEDIRI AG243

Juvita Oktafi Faradilasari

14.1.01.07.0020

FKIP – Pendidikan Bahasa Indonesia

juvitaoktafiFaradilasari097@gmail.com

Dr. Subardi Agan, M.Pd¹ dan Drs. Moch. Muarifin, M.Pd²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian terhadap jurnalisme warga pada grup media sosial *facebook* radio Andika FM Ag243, lebih ditekankan pada bentuk kohesi gramatikal yang terdiri dari referensi, substitusi, ellipsis, konjungsi, inversi. Bentuk kohesi leksikal yang terdiri dari repetisi, sinonimi, antonimi, kolokasi. Sedangkan koherensi hubungan semantis antarbagian wacana terdiri dari hubungan sebab – akibat, hubungan akibat – sebab, hubungan kelonggaran hasil, hubungan syarat hasil, hubungan aplikatif, hubungan generik-spesifik. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana deskripsi kohesi wacana jurnalisme warga pada grup media sosial *facebook* radio Andika FM Kediri Ag243? (2) Bagaimana deskripsi koherensi wacana jurnalisme warga pada grup media sosial *facebook* radio Andika FM Kediri Ag243.

Wacana adalah satuan bahasa terlengkap yang dibentuk dari rentetan kalimat yang kontinuitas, kohesif, dan koheren sesuai dengan konteks situasi. Wacana jurnalisme warga adalah wacana yang diperoleh dari partisipatif aktif warga atau masyarakat meliputi pengumpulan, pelaporan, analisis serta penyampaian informasi dan berita. Warga atau masyarakat dapat menyebarluaskan wacana yang diolahnya ke berbagai media, salah satunya media *online* yaitu *facebook*. Di dalam *facebook* terdapat berbagai grup yang mampu menghubungkan interaksi antar penggunanya. Dalam penyampaian wacana jurnalisme warga terkadang tidak memperhatikan hubungan secara kohesif dan koheren. Hal tersebut yang menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk melakukan penelitian bahPasa, khususnya tentang kohesi dan koherensi wacana jurnalisme warga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi dokumen /teks (*document studies* karena dalam penelitian ini bahan yang diteliti adalah wacana jurnalisme warga pada grup media sosial *facebook* radio Andika FM AG243 yang akan dianalisis secara mendalam mengenai kohesi dan koherensi wacana jurnalisme warga yang ada dalam grup tersebut. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kohesi dan koherensi wacana jurnalisme warga . Data penelitian ini adalah wacana jurnalisme warga. Sedangkan sumber data pada penelitian ini adalah grup media sosial *facebook* radio Andika FM AG243 yang diambil melalui teknik catat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah diri peneliti sendiri dilengkapi dengan tabel tabulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam grup media sosial *facebook* radio Andika FM Ag243, unsur lingual yang digunakan ialah yang mengandung kohesi dan koherensi sehingga, penulisan wacana jurnalisme warga saling berhubungan antara unsur lingual yang satu dengan unsur lingual lainnya. Pada kohesi ditemukan data yang menunjukkan tarik menarik antar kalimat dalam paragraf, sehingga tampak menyatu dan bersama-sama mendukung pokok pikiran paragraf. Pada kohesi gramatikal ditemukan suatu unit tata bahasa dipengaruhi oleh unit lain, seperti untuk menunjukkan bentuk yang lebih singkat. Sedangkan pada kohesi leksikal ditemukan keserasian struktur antar bagian wacana, misalnya pengulangan kata untuk menunjukkan tempat yang sama dan struktur terlihat serasi. Pada koherensi hubungan semantis antarbagian wacana ditemukan data yang menunjang keutuhan makna wacana.

KATA KUNCI : *kohesi, koherensi, wacana jurnalisme warga*

I. LATAR BELAKANG

Bahasa mempunyai hubungan erat dengan gejala sosial karena setiap manusia menggunakan bahasa dalam setiap aktivitas. Bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pikiran maupun perasaan seseorang kepada orang lain. Dalam menyampaikan pikiran atau gagasan seseorang menggunakan bahasa yang berbeda-beda atau bervariasi, sebab setiap orang memiliki latar belakang berbeda-beda. Perbedaan latar belakang tersebut meliputi perbedaan latar belakang pendidikan, asal tempat tinggal, pekerjaan, usia, pengalaman bermasyarakat dan lain sebagainya. Latar belakang itu berpengaruh terhadap kesuksesan berkomunikasi

Komunikasi dengan orang lain dapat menggunakan bahasa lisan maupun tulis, salah satu contoh bahasa tulis adalah wacana. Wacana adalah satuan bahasa terlengkap yang berbentuk dari untaian beberapa kalimat yang berhubungan, kohesif, dan koheren sesuai dengan konteks situasi, sehingga membentuk satu kesatuan informasi. Informasi dalam sebuah wacana menuntut mempunyai keutuhan struktur wacana. Kehadiran kohesi dan koherensi sangat penting agar sebuah wacana dapat dipahami dengan mudah. Kohesi dan koherensi tidak hanya terdapat pada cerpen dan novel, namun juga pada ragam jurnalisme.

Jurnalisme merupakan pekerjaan mengumpulkan, menulis, mengedit, dan menerbitkan berita di berbagai media. Media-media tersebut meliputi media cetak, media elektronik, dan media online. Seiring perkembangan jaman media online menjadi sumber informasi yang dirasa paling cocok pada gaya hidup masa kini yaitu cepat dan praktis. Hal tersebut membuat media lain seperti media elektronik mulai ditinggalkan. Inovasi terbaru dirasa perlu agar sebuah media jurnalisme tidak gulung tikar. Radio Andika Kediri sebagai radio yang terkenal di kota Kediri dan salah satu media elektronik telah melakukan inovasi terbaru untuk jurnalisme, yaitu menyediakan ruang jurnalisme warga.

Jurnalisme warga merupakan keterlibatan secara aktif warga atau masyarakat untuk mencari mengolah hingga menerbitkan berita. Jurnalisme warga yang ada pada radio Andika diterbitkan melalui grup media sosial *facebook*. Media sosial adalah media *online*, yang mendukung adanya interaksi sosial antar pengguna media sosial. Media sosial *facebook* merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat *web page* pribadi, lalu terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. *Facebook* merupakan media sosial yang terkenal hingga saat ini dan memiliki anggota terbanyak.

Pengguna media sosial *facebook* harus mendaftar sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup yang memiliki keterkaitan sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya, dan mengelompokkan teman-teman mereka ke dalam daftar seperti "Rekan Kerja" atau "Teman Dekat".

Wacana jurnalisme warga pada grup media sosial *facebook* radio Andika FM Kediri Ag243 digunakan sebagai sumber data untuk diteliti dengan berbagai pertimbangan. Pertama, media sosial *facebook* mudah diakses semua orang dari berbagai kalangan dan informasi dapat cepat tersebar. Kedua, grup media sosial *facebook* radio Andika memiliki banyak pengikut karena radio Andika FM Kediri merupakan radio yang sangat terkenal. Ketiga dalam grup media sosial *facebook* radio Andika yang menyajikan informasi berupa peristiwa atau kejadian yang terjadi di daerah Kediri lengkap dengan waktu terjadinya suatu peristiwa. Hal tersebut merupakan bukti bahwa tulisan dalam grup media sosial *facebook* radio Andika FM Kediri Ag243 ini merupakan informasi yang aktual

dan ditulis langsung oleh warga. Keempat, tulisan-tulisan dari masyarakat di wacana jurnalisme warga menggunakan bahasa yang bervariasi. Hal ini dikarenakan penulis berasal dari berbagai kalangan warga dengan berbagai latar belakang yang berbeda, sehingga berbeda pula dalam menggunakan bahasanya. Penandanya adalah dengan ditemukan variasi penggunaan kohesi dan koherensi serta perannya dalam wacana.

Kenyataan tersebut menarik untuk diteliti, dijadikan sebagai bahan untuk pembelajaran unsur kohesi dan koherensi dalam sebuah wacana. Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang “Kohesi dan Koherensi Wacana Jurnalisme Warga pada Grup Media Sosial *Facebook* radio Andika FM Kediri Ag243”

II. METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015:3).. Pendekatan adalah cara pandang sesuai dengan objek penelitian. Objek penelitian ini adalah kohesi dan koherensi wacana jurnalisme warga. Pendekatan penelitian kualitatif menurut Moleong (2017:25) adalah “Cara berpikir umum tentang cara melaksanakan penelitian kualitatif”. Ada dua pendekatan dalam penelitian yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Rahardjo (2010: 104) menyatakan

pendekatan kualitatif terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu etnografi (*etnography*), studi kasus (*case studies*), studi dokumen/ teks (*document studies*), observasi alami/natural (*natural onservation*), wawancara terpusat (*focused interview*), fenomenologi (*phenomenology*), *grounded theory*, dan pendekatan studi sejarah (*historical research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi dokumen/ teks (*document studies*). Studi dokumen atau teks merupakan pendekatan yang menitikberatkan kajian pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Peneliti ini menggunakan pendekatan studi dokumen/ teks (*document studies*) karena dalam penelitian ini bahan yang diteliti adalah wacana jurnalisisme warga pada grup media sosial *facebook* radio Andika FM Kediri AG243. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian berisi kutipan wacana disertai analisis kohesi dan koherensi wacana dalam bentuk kata-kata.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena dalam penelitian ini peneliti merupakan perencana, pengumpul data, penganalisis data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Instrumen pendukung adalah tabel tabulasi data yang berisi data dan jenis-jenis kohesi dan koherensi wacana jurnalisisme warga pada grup media sosial *facebook* radio Andika FM Kediri Ag243.

Tahapan penelitian dibagi menjadi tiga tahap antara lain: (1) tahap pembuatan rancangan penelitian; (2) tahap pelaksanaan penelitian; (3) tahap laporan penelitian (Arikunto, 2013:61). Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu Februari sampai Juli 2018.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yaitu berupa kutipan wacana jurnalisisme warga yang terdapat dalam grup media sosial *facebook* radio Andika FM Kediri AG243. Menurut Sugiono (2011: 137) sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data penelitian ini adalah wacana jurnalisisme warga. Sumber data primer pada penelitian ini adalah grup media sosial *facebook* radio Andika FM AG243, sedangkan sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Triangulasi sumber dan triangulasi teori dianggap relevan sebagai pemeriksaan keabsahan temuan dalam penelitian ini, yakni dengan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Kohesi dalam Wacana Jurnalisme Warga pada Grup Media Sosial *Facebook* Radio Andika FM Ag243

Kohesi adalah hubungan internal dalam wacana, namun lebih pada bentuk dan tidak secara langsung pada makna. Menurut Malmkjaer (dalam Zainurrahman 2011:129) kohesi gramatikal terjadi ketika suatu unit tatabahasa dipengaruhi oleh unit lain. Kohesi wacana terbagi dalam dua aspek yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal.

1. Deskripsi Kohesi Gramatikal dalam Wacana Jurnalisme Warga pada Grup Media Sosial *Facebook* Radio Andika FM Ag243

Terdapat lima jenis kohesi gramatikal dalam penelitian ini, yaitu referensi, substitusi, ellipsis, konjungsi, inversi. Pada kohesi gramatikal ditemukan wacana sebanyak delapan wacana. Delapan wacana tersebut terdapat dua puluh data di dalamnya yaitu, referensi sebanyak enam data, substitusi sebanyak dua data, ellipsis sebanyak dua data, konjungsi sebanyak delapan data, dan inversi sebanyak dua data. Hasil penelitian pada kohesi gramatikal sudah menunjukkan kepaduan bentuk (kohesi) pada wacana.

Terdapat lima jenis kohesi gramatikal dalam penelitian ini, yaitu referensi,

substitusi, ellipsis, konjungsi, inversi. Pada kohesi gramatikal ditemukan wacana sebanyak delapan wacana. Delapan wacana tersebut terdapat dua puluh data di dalamnya yaitu, referensi sebanyak enam data, substitusi sebanyak dua data, ellipsis sebanyak dua data, konjungsi sebanyak delapan data, dan inversi sebanyak dua data. Hasil penelitian pada kohesi gramatikal sudah menunjukkan kepaduan bentuk (kohesi) pada wacana.

2. Deskripsi Kohesi Leksikal dalam Wacana Jurnalisme Warga pada Grup Media Sosial *Facebook* Radio Andika FM Ag243

Terdapat empat jenis kohesi leksikal dalam penelitian ini, yaitu repetisi, sinonimi, antonimi, dan kolokasi. Pada kohesi gramatikal ditemukan wacana sebanyak empat wacana. Empat wacana tersebut terdapat dua sebelas data di dalamnya yaitu, repetisi sebanyak tiga data, sinonimi sebanyak empat data, antonimi sebanyak satu data, dan kolokasi sebanyak tiga data. Hasil penelitian pada kohesi leksikal sudah menunjukkan kepaduan bentuk (kohesi) pada wacana

B. Deskripsi Bentuk Koherensi Wacana Jurnalisme Warga pada Grup Media Sosial *Facebook* Radio Andika FM Ag243

Koherensi dalam wacana adalah kekompakan hubungan antar kalimat dalam

wacana. Koherensi sangat erat hubungannya dengan unsur semantis, berhubungan dengan makna. Brown dan Yule (dalam Mulyana 2005:30) menegaskan bahwa koherensi berarti kepaduan dan keterpahaman antarsatuan dalam suatu teks atau tuturan.

1. Deskripsi Koherensi Hubungan Semantis Antarbagian wacana dalam Wacana Jurnalisme Warga pada Grup Media Sosial *Facebook* Radio Andika FM Ag243.

Koherensi hubungan semantis antarbagian wacana dalam penelitian ini terdapat enam jenis, yaitu hubungan sebab-akibat, hubungan akibat- sebab, hubungan kelonggaran hasil, hubungan syarat hasil, hubungan aplikatif, hubungan generik spesifik. Pada koherensi hubungan semantis antarbagian wacana ditemukan data sebanyak delapan wacana. Delapan wacana terdapat delapan data di dalamnya, yaitu hubungan sebab-akibat sebanyak dua data, hubungan akibat-sebab sebanyak dua data, hubungan kelonggaran hasil sebanyak satu data, hubungan syarat hasil sebanyak satu data, hubungan aplikatif sebanyak satu data, dan hubungan generik spesifik sebanyak satu data. Hasil penelitian pada koherensi sudah menunjukkan kepaduan makna (koherensi) pada wacana.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Kohesi dan Koherensi Wacana Jurnalisme Warga pada Grup Media Sosial *Facebook* Radio Andika FM Kediri Ag243, ditemukan variasi penggunaan kohesi dan koherensi. Pada penelitian ini terdapat dua masalah yang dikaji yaitu kohesi meliputi kohesi gramatikal dan kohesi leksikal, dan koherensi meliputi hubungan sebab akibat, hubungan akibat sebab, hubungan kelonggaran hasil, hubungan syarat hasil, hubungan amplikatif, dan, hubungan generik spesifik wacana jurnalisme warga pada grup media sosial *facebook* radio Andika Kediri Ag243.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam grup media sosial *facebook* radio Andika FM Ag243, unsur lingual yang digunakan ialah yang mengandung kohesi dan koherensi sehingga, penulisan wacana jurnalisme warga saling berhubungan antara unsur lingual yang satu dengan unsur lingual lainnya.

Data yang paling banyak ditemukan adalah kohesi berupa konjungsi, yaitu sebanyak delapan data. Dalam beberapa wacana jurnalisme warga yang dianalisis, konjungsi sebanyak ditemukan karena digunakan untuk menghubungkan dua unsur yang sederajat dalam satu wacana. Hal itu dimaksudkan untuk mendukung gagasan utama yang dibahas dalam wacana.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Rahardjo, Susilo & Gudnanto. 2011. *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterprise
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Zainurrahman. 2011. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.

